

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

##### 2.1.1 Landasan Teori

###### a. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menurut Fahmi (2018:2) manajemen keuangan adalah gabungan dari ilmu dan seni yang membahas atau mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan menggunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan untuk mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi semua pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan. Yuningsih (2018:2) manajemen keuangan dapat di artikan untuk tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan oleh manajer keuangan. Salah tanggung jawab penting seorang manajer keuangan adalah perencanaan, penggandaan maupun penggunaan dana yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan kata lain, manajer keuangan bertugas menentukan sumber dana, mengalokasikan dana atau investasi dalam berbagai tujuan perusahaan. Menurut Musthafa (2017:2) manajemen keuangan adalah suatu bidang studi pengetahuan yang cukup memudahkan sekaligus menantang karena mereka yang senang dalam bidang manajemen keuangan akan mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk memperoleh pekerjaan seperti *corporate finance managers*, perbankan, *real estate*, perusahaan asuransi, bahkan sektor pemerintah yang lain, sehingga karier mereka akan berkembang

Dapat ditarik kesimpulan dalam penjelasan teori-teori diatas bahwa manajemen keuangan itu adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang cara mengolah keuangan,tanggung jawab dalam menjalankan suatu perusahaan atau bisa disebut sebagai manajer,dan manajemen keuangan tersebut bisa mengetahui kesempatan apa yang kita miliki dalam melakukan usaha atau pekerjaan yang akan dilaksanakan. Dengan memahami ilmu manajemen keuangan usaha yang akan dilaksanakan akan berjalan dengan apa yang di inginkan karena didalam manajemen keuangan terdapat beberapa indicator yang dapat mengetahui didalam laporan keuangan.

#### **b. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan**

Ruang lingkup manajemen keuangan dilihat dari garis besar meliputi fokus terhadap dua aktivitas yang dilaksanakan oleh pemilik dan manajemen perusahaan, yaitu mempunyai sumber dana atau modal yang paling mudah atau paling murah untuk di dapatkan, yang meliputi banyak berbagai kegiatan seperti mendapatkan,menemukan,menganalisis,serta sumber dana yang akan dipilih dan di ambil serta berapa jumlahnya.

Fahmi (2018:2) mengatakan bidang manajemen keuangan mempunyai 3 ruang lingkup yang harus dilihat oleh manajer keuangan yaitu :

##### 1) Bagaimana mencari dana

Pada tahap tersebut merupakan tahap awal tugas seorang manajer keuangan, dimana mempunyai tugas untuk mencari sumber-sumber dana yang bisa dipakai atau dimanfaatkan sebagai modal perusahaan.

2) Bagaimana mengolah dana

Pada tahap ini manajemen keuangan mempunyai tugas untuk mengelola dana perusahaan dan kemudian menginvestasikan dana tersebut ke tempat-tempat yang di anggap produktif atau menguntungkan

3) Bagaimana membagi dana

Pada tahap ini pihak manajemen keuangan akan melakukan keputusan untuk membagi keuntungan kepada para pemilik sesuai dengan jumlah modal yang disetor atau yang ditempatkan.

**c. Fungsi Manajemen Keuangan**

Fahmi (2018:3) menyatakan bahwa ilmu manajemen keuangan mempunyai fungsi sebagai panduan bagi manajer perusahaan dalam setiap mengambil keputusan yang dilakukan. Yang mempunyai arti seorang manajer keuangan dapat melakukan jalan pintas dan kreativitas dalam berfikir, akan tetapi semuanya tetap tidak menyingkirkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu manajemen keuangan. Dengan ada fungsi tersebut sangat membantu bagi manajer perusahaan dikarenakan manajer akan mengetahui dalam mengambil keputusan dalam pengambilan pendanaan untuk perusahaan. Juga manajemen keuangan berfungsi untuk mengetahui laba rugi yang didapatkan dalam perusahaan di periode tertentu. Dan menurut Kasmir (2010:16) menjelaskan bahwa fungsi utama manajemen keuangan adalah merencanakan, mencari dan memanfaatkan dana untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau dengan kata lain aktivitasnya berhubungan dengan keputusan tentang pilihan sumber dan alokasi dana.

#### **d. Tujuan Manajemen Keuangan**

Kasmir (2010:13) cara mencapai tujuan perusahaan, semua pihak yang ada di dalam organisasi baik departemen keuangan, produksi, pemasaran, maupun sumber daya manusia harus saling bekerja sama dalam menjalankan tujuan. Tanpa ada kerja sama yang sehat, tentu sangat sulit untuk mencapai tujuan perusahaan seperti yang di inginkan. Untuk mencapai tujuan perusahaan yang di inginkan, maka departemen keuangan yang paling berperan penting terhadap suatu pengelolaan keuangan perusahaan dan memiliki tugas-tugas yang cukup berat.

Sjahrial (2009:4) manajemen keuangan memiliki tujuan yang utama yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran semua pemilik perusahaan atau semua pemegang saham perusahaan. Yang mempunyai arti tujuan untuk mewujudkan dengan cara memaksimalkan harga saham perusahaan

Dengan penjelasan di atas bahwa tujuan manajemen keuangan tersebut cara untuk mewujudkan perusahaan agar perusahaan tersebut dapat berjalan dengan lancar dalam pengelolaan keuangan, dan tujuan manajemen keuangan salah satunya untuk dapat mewujudkan pemilik perusahaan atau pemegang saham perusahaan mendapatkan kemakmuran dalam menjalankan suatu perusahaan.

#### **e. Laporan Keuangan**

##### **1) Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Fahmi (2017:2) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan

perusahaan tersebut. Dan menurut Kasmir (2014:66) Laporan keuangan adalah cara untuk mencari tahu kinerja suatu perusahaan dalam periode tertentu. Jadi sebelum melakukan analisis laporan keuangan, sebaiknya harus benar-benar memahami hal yang berkaitan dengan laporan keuangan. Perlu diketahui bahwa laporan keuangan adalah salah satu kewajiban setiap perusahaan untuk melakukan laporan pada suatu periode tertentu dan untuk membuat atau menyusun laporan keuangan harus sesuai dengan aturan atau cara standar yang berlaku. Hal tersebut perlu dilakukan untuk memudahkan membaca dan dimengerti laporan keuangannya, laporan keuangan yang dikelola perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan.

Fahmi (2017:2) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang memberikan gambaran suatu kondisi keuangan suatu perusahaan, dan selebihnya informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan juga digunakan sebagai alat yang bersifat sangat penting karena untuk mengetahui informasi posisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan adalah salah satu informasi yang mencerminkan kondisi terhadap suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi,2017:22). Maksudnya laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat itu adalah kondisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu atau untuk neraca dan untuk laporan laba rugi dalam periode tertentu

## 2). Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan merupakan cara untuk memberi informasi kepada pihak yang sedang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter (Fahmi,2017:26). Aturan Akuntansi Keuangan (Ikatan akuntansi Indonesia,1994) dalam Fahmi (2017:26) laporan keuangan mempunyai misi yaitu untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan, kinerja juga posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat untuk sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Perlu diketahui setiap laporan keuangan yang di buat pasti memiliki tujuan tertentu dan dalam praktiknya ada beberapa tujuan yang perlu dicapai salah satunya yaitu bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan dan laporan keuangan disusun untuk mengetahui kepentingan berbagai pihak terhadap perusahaan. Namun secara umum laporan keuangan bertujuan untuk mennginformasikan keuangan suatu perusahaan,baik saat kondisi tertentu atau pada periode yang ditentukan.

Berikut adalah beberapa tujuan pembuatan atau cara menyusun laporan keuangan yaitu Kasmir (2014:87) :

- a) memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b) memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

- c) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e) Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu
- g) Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.
- h) Informasi keuangan lainnya.

Jadi, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, maka akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan, maka akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian laporan keuangan tidak hanya sekedar cukup dibaca saja

### **3. Komponen Laporan Keuangan**

Dalam laporan keuangan terdapat komponen-komponen yang harus benar-benar dipahami agar pihak yang terkait tidak melakukan kesalahan dalam penafsiran, komponen-komponen laporan keuangan disebutkan sebagai berikut :

#### 1). Neraca

Menurut Kasmir (2015:30) neraca adalah suatu laporan keuangan dimana suatu komponen yang terpenting dalam sebuah perusahaan. Jadi, perusahaan-perusahaan wajib untuk menyiapkan laporan keuangan dalam sebuah komponen laporan keuangan yang disebut neraca. Neraca dapat disusun dengan acuan

dalam periode tertentu misalnya 1 periode atau 1 tahun. Tetapi neraca tidak hanya dikerjakan dalam satu periode tetapi neraca dapat dikerjakan apabila sewaktu-waktu pihak perusahaan memerlukannya hal ini sering sekali dilakukan oleh manajemen perusahaan.

Kondisi laporan keuangan perusahaan dapat digambarkan dalam daftar neraca pada satu tanggal tertentu. Neraca menyediakan kondisi harta, utang dan modal pada tanggal yang ditentukan atau diperlukan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa neraca merupakan ringkasan laporan keuangan. Yang berarti laporan keuangan disusun secara umumnya saja dan tidak terlalu detail. Neraca juga dapat memberikan gambaran posisi keuangan berupa harta atau aktiva, utang atau kewajiban, dan ekuitas atau modal perusahaan pada waktu tertentu.

## 2). Laporan Laba Rugi

Menurut Kasmir (2015:45) laporan Laba Rugi adalah suatu laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan yang didapatkan dan biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi yang dikeluarkan pada periode tertentu. Dalam laporan laba rugi berisi tentang pendapatan yang didapatkan perusahaan dan jumlah biaya atau modal yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam periode tertentu. Laporan laba rugi juga terdapat macam-macam pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan disamping jumlahnya dalam suatu periode tertentu. Setelah itu laporan laba rugi juga memberikan laporan untuk macam-macam jenis biaya yang dikeluarkan dalam periode yang sama. Terdapat selisih jika pendapatan dan biaya tersebut dikurangkan. Jadi, selisih dari jumlah biaya dan



pendapatan itu disebut laba atau rugi dan jika pendapatan lebih besar dari jumlah biaya maka kondisi tersebut dikatakan perusahaan dalam posisi untung atau laba. Namun sebaliknya jika biaya lebih besar dari pendapatan maka perusahaan tersebut dikatakan dalam posisi rugi.

### 3). Laporan Sumber dan Penggunaan Modal kerja

Kasmir (2015:261,262) laporan sumber dan penggunaan modal kerja menggambarkan posisi bagaimana perputaran modal kerja dalam suatu periode tertentu. Kinerja manajemen untuk mengelola modal kerja juga ditunjukkan dalam laporan ini, dalam laporan sumber dan penggunaan modal kerja tersebut akan menampilkan perubahan pada modal kerja yang dimiliki perusahaan.

### 4). Laporan Arus Kas

Menurut Yuningsih (2018:26) laporan arus kas adalah arus kas yang sebenarnya yang didapatkan atau dihasilkan perusahaan selama tahun atau selama periode tertentu. Arus kas juga mempunyai tujuan yaitu untuk melaporkan atau menyajikan arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode tertentu.

### 5). Pihak-Pihak Yang Berkepentingan Terhadap Laporan Keuangan

Terdapat beberapa pihak yang mulai dulu dianggap memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, yaitu :

#### a) Kreditur.

Fahmi (2017:15) menyatakan bahwa kreditur merupakan pihak yang memberi pinjaman baik dalam bentuk uang, barang, maupun dalam bentuk jasa.

#### b) Investor.

Fahmi (2017:16) menyatakan bahwa investor merupakan mereka yang akan membeli saham tersebut atau bahkan komisaris perusahaan.

c) Akuntan publik.

Fahmi (2017:16) akuntan public adalah mereka yang diberikan tugas untuk melakukan audit pada sebuah perusahaan.

d) Karyawan perusahaan.

Fahmi (2017:16) mengatakan bahwa karyawan merupakan mereka yang mempunyai peran penuh dalam sebuah perusahaan.

e) Bapepam

Fahmi (2017:17) mengatakan bahwa bepepam merupakan badan pengawas pasar modal. Yang mempunyai tugas untuk mengamati dan mengawasi setiap kondisi perusahaan yang go publik tersebut.

f) Underwriter

Fahmi (2017:18) menyatakan bahwa underwriter adalah penjamin emisi bagi setiap perusahaan yang akan menerbitkan sahamnya di pasar modal.

g) Konsumen

Fahmi (2017:18) menyatakan bahwa konsumen merupakan pihak yang merasakan atau menikmati produk dan jasa yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

h) Pemasok

Fahmi (2017:18) mengatakan pemasok merupakan mereka yang menerima order untuk memasok setiap kebutuhan perusahaan mulai dari hal-hal yang

di anggap kecil sampai besar yang mana semua itu dihitung dengan skala finansial.

i) Lembaga penilai

Fahmi (2017:19) mengatakan lembaga penilai berasal dari latar belakang seperti GCG (*Good Corporate Governance*), WALHI (Wahana Lingkungan Hidup), majalah, televisi, tabloid, surat kabar, dan yang secara berkala membuat ranking perusahaan berdasarkan klasifikasi masing-masing.

j) Asosiasi perdagangan

Fahmi (2017:19) mengatakan bahwa asosiasi perdagangan mencakup mulai dari KADIN, HIPMI, IKAPI, asosiasi pertekstilan Indonesia dan lainnya.

k) Pengadilan

Fahmi (2017:19) menyatakan laporan keuangan yang dihasilkan dan sudah di sahkan oleh pihak perusahaan adalah dapat menjadi barang bukti pertanggungjawaban kinerja keuangan, dan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan tersebut yang nantinya akan dijadikan subjek pertanyaan dalam peradilan.

l) Akademis dan peneliti

Fahmi (2017:19) mengatakan pihak akademis dan peneliti merupakan mereka yang melakukan *research* terhadap sebuah perusahaan.

m) Pemda

Fahmi (2017:20) pemda atau pemerintah daerah merupakan mereka yang memiliki hubungan yang kuat dengan kajian seperti akan lahirnya suatu peraturan daerah yang berkaitan dengan berbagai aspek.

n) Pemerintah pusat

Fahmi (2017:20) menyatakan bahwa pemerintah pusat merupakan dengan semua perangkat yang dimilikinya telah menjadikan laporan keuangan perusahaan sebagai data fundamental acuan untuk melihat perkembangan pada berbagai sector bisnis.

o) Pemerintah asing

Fahmi (2017:20) pemerintah asing merupakan pihak yang mengamati perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di suatu Negara, dimana misalnya Negara tersebut saling memiliki keterkaitan dalam bentuk perjanjian dagang yang mencakup dalam berbagai bidang usaha.

p) Organisasi internasional

Fahmi (2017:21) menyatakan bahwa organisasi-organisasi internasional merupakan mereka yang menjadi pihak yang turut adil dalam usaha menciptakan terbentuknya tatanan dunia baru

## **f. Analisis Laporan Keuangan**

### **1) Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Fahmi (2015:132) mengatakan bahwa analisis laporan keuangan adalah salah satu proses untuk merombak laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan bertujuan untuk mendapatkan pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan

keuangan itu sendiri. Menganalisis laporan keuangan berarti sudah melakukan penilaian kinerja suatu perusahaan, baik secara internal maupun digunakan untuk membandingkan dengan perusahaan lain yang berada dalam usaha yang sama. Analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang berperan untuk membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dengan melalui informasi yang didapatkan dari laporan keuangan. Analisis laporan keuangan juga dapat membantu manajemen untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan yang ada dan kemudian membuat keputusan yang rasional untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Analisis laporan keuangan sangat berguna bagi investor dan kreditor dalam mengambil keputusan.

Menurut Kasmir (2015:66) supaya laporan keuangan menjadi lebih baik sehingga dapat dimengerti dan dipahami oleh berbagai pihak, maka perlu melakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui kondisi posisi keuangan. Karena dengan mengetahui kondisi keuangan perusahaan maka akan terlihat apakah perusahaan tersebut sudah memenuhi target yang di inginkan apa tidak. Hasil analisis laporan keuangan juga dapat memberikan gambaran atau informasi tentang kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Karena dengan mengetahui kelemahan dan kekuatan suatu perusahaan manajemen perusahaan akan melakukan perbaikan dan pengembangan terhadap perusahaan sehingga perusahaan tersebut akan sedikit-demi sedikit akan mengalami perubahan yang positif.

Dan pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan mengetahui posisi keuangan dan merancang dan mengambil tindakan yang tepat tentang apa yang harus di rancang pada masa yang akan datang. Perencanaan di masa yang akan datang harus bisa menemukan cara bagaimana jika terdapat kelemahan harus bisa memperbaiki kelemahan tersebut begitu pula dengan sebaliknya jika sudah mempunyai kekuatan harus bisa mempertahankan kondisi tersebut atau meningkatkannya

## **2). Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Fahmi (2017:5) tujuan laporan keuangan merupakan alat untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang suatu kondisi perusahaan dilihat dari sudut angka dalam satuan moneter. Dengan mendapatkan laporan keuangan, jadi sangat diharapkan laporan keuangan tersebut bisa membantu dalam tujuan yang bersifat untuk menghindari analisis yang salah dalam melihat kondisi perusahaan.

Kasmir (2015:68) terdapat beberapa tujuan dan manfaat untuk berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan. Secara garis besar dapat dikatakan tujuan dan manfaat suatu analisis laporan keuangan sebagai berikut :

- a) Untuk melihat posisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu, baik kewajiban atau utang, harta, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk periode tertentu.
- b) Dapat mengetahui kelemahan-kelemahannya apa saja yang akan menjadi kendala dan kekurangan perusahaan.
- c) Dapat mengetahui kekuatan yang di miliki perusahaan,

- d) Untuk dapat mengetahui cara-cara memperbaiki apa saja yang perlu dilakukan ke depannya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat itu.
- e) Sebagai cara untuk melakukan penilaian terhadap kinerja manajemen ke depan apakah perlu melakukan perbaikan atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- f) Juga dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan dengan perusahaan sejenisnya tentang hasil yang sudah di capai.

### **3) Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Hery (2015:134) dalam melakukan analisis laporan keuangan sangat diperlukan suatu metode dan teknik analisis yang tepat. Penentuan metode dan teknik tersebut memiliki tujuan yang tepat yaitu agar laporan keuangan dapat secara maksimal memberikan manfaat bagi para pengguna sesuai dengan jenis keputusan yang di ambil.

Secara garis besar ada 2 metode analisis laporan keuangan yang lazim dipergunakan dalam praktik yaitu sebagai berikut :

#### **a) Analisis vertikal (statis)**

Analisis vertikal menurut Hery (2015:134) merupakan analisis yang dilakukan hanya terhadap satu periode laporan keuangan saja. Analisis vertical juga berupa analisis perbandingan terhadap laporan keuangan perusahaan lain pada satu periode waktu tertentu, dimana perbandingan dilakukan terhadap informasi serupa dari perusahaan lain yang berada dalam industry yang sama atau di kaitkan dengan data industry.

b) Analisis horizontal (dinamis)

Menurut Hery (2015:135) analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode. Dengan kata lain, perbandingan dilakukan dengan memberikan informasi serupa kepada perusahaan yang sama tetapi untuk periode waktu berbeda.

Hery (2015:135) mengatakan disamping metode yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan juga terdapat beberapa macam-macam teknik analisis laporan keuangan. Adapun jenis-jenis teknik analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan sebagai berikut :

- a) analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode untuk menunjukkan perubahan dalam jumlah ataupun dalam presentase.
- b) Analisis tren, adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah sudah menunjukkan peningkatan, kenaikan atau penurunan.
- c) Analisis persentase per komponen merupakan teknik analisis yang di gunakan untuk dapat mengetahui presentase masing-masing komponen aset terhadap total aset.
- d) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan salah satu teknik analisis yang digunakan untuk bisa melihat besarnya sumber dan penggunaan modal kerja selama 2 perioder waktu yang telah di bandingkan.



- e) Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi kas dan perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- f) Analisis rasio keuangan, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam laporan laba-rugi ataupun dalam neraca
- g) Analisis perubahan laba kotor, adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui posisi laba kotor dari satu periode ke periode berikutnya, serta sebab-sebab terjadinya perubahan laba kotor tersebut.
- h) Analisis titik impas, adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mendapatkan kerugian.
- i) Analisis kredit, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menilai layak atau tidak suatu permohonan kredit debitur kepada kreditor.

#### **g. Analisis Rasio keuangan**

##### **1) Pengertian Rasio Keuangan**

Menurut Fahmi (2018:49) rasio keuangan adalah suatu kajian yang digunakan untuk membandingkan antara jumlah-jumlah yang ada pada laporan keuangan dengan mempergunakan cara-cara yang di anggap representif untuk di terapkan.

Kasmir (2009:93) rasio keuangan adalah salah satu kegiatan yang untuk membandingkan jumlah-jumlah yang ada dalam laporan keuangan dengan mempunyai cara untuk membagi satu angka dengan angka lainnya.

Menurut Hery (2015:162) bahwa rasio keuangan adalah alat yang utama untuk melakukan analisis keuangan dan mempunyai beberapa kegunaan dan ada beberapa pertanyaan sebagai contoh yang digunakan dalam rasio keuangan, yaitu :

- 1) Bagaimana tingkat likuiditas perusahaan.
- 2) Menilai apakah pihak manajemen telah aktif dalam mendapatkan laba operasi atas asset yang dimiliki perusahaan.
- 3) Bagaimana kebutuhan dana perusahaan di biayai.
- 4) Apakah pemegang saham mendapatkan tingkat pengembalian yang memadai dari hasil investasinya, dan
- 5) Apakah manajemen sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

Dari penjelasan di atas sangat jelas bahwa rasio keuangan berperan sangat penting bagi perusahaan yang berguna untuk menganalisa kondisi keuangannya dengan cara membandingkan angka atau jumlah yang ada dalam laporan keuangan, di dalam rasio keuangan terdapat beberapa rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas

## **2. Jenis-jenis Rasio Keuangan.**

### **a) Rasio Likuiditas**

Menurut Fahmi (2018:65) rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu.

Rasio likuiditas secara umum ada 2 macam yaitu *current ratio* dan *quick ratio*.

- 1) *Current ratio*

Fahmi (2018:66) rasio lancar merupakan alat ukur yang secara umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Adapun rumus *Current ratio* Adalah :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

## 2) *Quick ratio*

Fahmi (2018:70) *Quick ratio* merupakan ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti dari pada rasio lancar dikarenakan pembilangnya mengeliminasi persediaan yang di anggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan menjadi sumber kerugian. Adapun rumus *Quick ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{current assets} - \text{inventories}}{\text{current liabilities}}$$

## b) **Rasio Solvabilitas**

Fahmi (2018:72) menyatakan bahwa solvabilitas merupakan seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan terhadap utang yang terlalu besar akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori utang ekstrim. Di dalam rasio solvabilitas terdapat macam rasio yaitu :

### 1) *Debt To Total Assets* atau *Debt Ratio*

Dimana ratio ini digunakan untuk melihat dan membandingkan utang perusahaan yang di peroleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total aset. Juga terdapat rumus *Debt Ratio* yaitu :

$$Debt Ratio = \frac{total liabilities}{total assets}$$

## 2) *Debt To Equity Ratio*

Fahmi (2018:73) menyatakan bahwa digunakan sebagai alat ukur yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Juga terdapat rumus untuk *Debt To Equity Ratio* yaitu :

$$Debt To Equity Ratio = \frac{total liabilities}{total shareholder equity}$$

Dalam solvabilitas juga terdapat beberapa manfaat bagi perusahaan yaitu :

- a) Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah asset atau modal yang dimiliki perusahaan.
- b) Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
- c) Untuk menilai kemampuan asset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala.
- d) Untuk menilai seberapa besar asset perusahaan yang di biayai oleh utang.
- e) Untuk menilai seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh modal.

- f) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan asset perusahaan
- g) Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan asset perusahaan
- h) Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah asset yang dijadikan sebagai jaminan utang bagi kreditor.

**c) Rasio Profitabilitas**

Fahmi (2018:80) rasio profitabilitas merupakan sebagai alat untuk mengukur efektivitas manajemen secara menyeluruh yang dapat ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Ada beberapa rasio profitabilitas yaitu sebagai berikut :

1) *Return On Total Asset (ROA)*

Kasmir (2010:134) ialah rasio yang menggambarkan pengembalian atau hasil aset besarnya aset yang digunakan oleh perusahaan. ROA juga terdapat rumus yaitu :

$$\text{Return On Total Asset (ROA)} = \frac{\text{laba sesudah bunga dan pajak}}{\text{total aset}}$$

2) *Return on Equity (ROE)*

Fahmi (2018:82) *Return on Equity (ROE)* rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan dalam mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atau ekuitas. Juga terdapat rumus *Return on Equity (ROE)* yaitu :



$$\text{Return on investment} = \frac{EAT}{\text{shareholders' equity}}$$

Rasio profitabilitas mempunyai manfaat untuk perusahaan secara keseluruhan yaitu :

- a) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama perioder tertentu
- b) untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c) untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d) untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset
- e) untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas
- f) untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih
- g) untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih
- h) untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

### **3. Tujuan dan Manfaat Analisis Rasio Keuangan.**

Terdapat manfaat yang bisa diambil dalam menggunakan rasio keuangan yaitu :

- a) analisis rasio keuangan mempunyai manfaat untuk dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja dan presentasi perusahaan
- b) analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.

- c) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- d) Analisis rasio keuangan juga mempunyai manfaat bagi para kreditor dengan dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- e) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

#### **4. Keuntungan Dan Kelemahan Analisa Rasio**

Yuningsih (2018:54), mengatakan bahwa didalam analisa rasio digunakan dalam 3 kelompok yang paling utama yaitu, manajer perusahaan, kreditor, dan investor. Yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk menganalisis, mengendalikan, mengawasi juga memperbaiki operasi perusahaan yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Untuk kreditor menggunakan analisis rasio yaitu digunakan untuk menetapkan tingkat likuiditas perusahaan dan peringkat hutang untuk waspada terhadap utang yang tidak dibayar. Dan untuk investor menggunakan analisis rasio yang sebagai cara untuk mengetahui prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Meski dengan menggunakan analisa rasio keuangan dapat menguntungkan pihak-pihak yang terkait tentang kondisi perusahaan akan tetapi disamping itu analisis rasio keuangan juga mempunyai kelemahan yang perlu di perhatikan dengan baik-baik. Kelemahan analisis rasio itu sebagai berikut ;

- a. Banyak perusahaan melakukan deferensiasi produk yang berbeda dengan industry lainnya, sehingga sangat sulit memperoleh rata-rata yang digunakan sebagai pembandingan.
- b. Banyak perusahaan yang berlomba untuk berprestasi diatas rata-rata,meski dalam kenyataan banyak yang beroperasi dibawah rata-rata. Jadi perusahaan yang ingin berprestasi diatas rata-rata lebih baik berpedoman pada perusahaan yang sejenis yang prestasinya tinggi bukan berdasarkan rata-rata industry.
- c. Bedanya praktek operasi dan akuntansi bisa menyebabkan distorsi dalam perbandingan. Contohnya perusahaan tidak ada data lengkap sedangkan yang lain menyajikan data yang lengkap.
- d. Menetapkan secara pasti apakah rasio itu bagus atau tidak, misalkan didalam menghitung likuiditas, yang satu menggunakan current ratio sehingga menghasilkan rasio yang besar sedangkan perusahaan satu menggunakan quick ratio yang menghasilkan rasio kecil.

#### **H. Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan.**

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu kemampuan dibidang keuangan yang mempunyai unsur yang berkaitan dengan pendapatan,operasional yang sangat luas,hasil investasi dan struktur hutang. Kinerja keuangan juga dapat digambarkan dengan mengenai keadaan perubahan yang meliputi posisi keuangan serta hasil yang sudah dicapai oleh perusahaan yang terlihat dalam laporan keuangan.



Menurut Fahmi (2017:239) kinerja keuangan adalah bentuk suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Dalam mencapai tujuan organisasi atau perusahaan upaya yang diambil yaitu kualitas manajemen keuangannya dan juga sangat menentukan kinerja keuangan perusahaan. Jadi untuk laporan keuangan dapat atau mampu memberikan informasi yang di inginkan oleh perusahaan, maka perlu melakukan analisis data-data yang sudah di rangkum dalam laporan keuangan dan itu sebagai langkah awal untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

### **I. Pengertian Kinerja Perusahaan**

Fahmi (2017:8) Cara mengukur untuk menilai kinerja yang dapat digunakan untuk menilai kinerja dengan cara kuantitatif, sebagai berikut :

#### **a. Ukuran kinerja unggulan**

ukuran kinerja Cuma menggunakan satu ukuran penilaian. Dengan menggunakan satu ukuran kinerja, karyawan dan manajemen tentu akan cenderung untuk memusatkan usahanya pada kriteria tersebut dan mengabaikan kriteria yang lainnya walau sama-sama penting untuk menentukan sukses atau tidaknya suatu perusahaan

#### **b. Ukuran kinerja beragam**

Ukuran kinerja beragam merupakan ukuran kinerja yang menggunakan beberapa macam ukuran untuk menilai kinerja dan juga dapat mengatasi kelemahan kriteria kinerja tunggal.

#### **c. Ukuran kinerja gabungan**

Ada beberapa kriteria yang lebih penting untuk perusahaan secara menyeluruh dengan di bandingkan dengan tujuan yang lain, jadi perusahaan melaksanakan pengukuran terhadap kinerjanya. Sebagai contoh manajemen pemasaran yang mengukur kinerjanya dengan cara menggunakan dua unsur yaitu profitabilitas dan kondisi pasar

#### **J. Tahap-Tahap Dalam Mengeanalisis Kinerja Keuangan**

Fahmi (2017:3) ada 5 tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum yaitu :

- 1) melakukan review terhadap data laporan keuangan.
- 2) Melakukan perhitungan.
- 3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah di peroleh.
- 4) Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
- 5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditentukan.

#### **K. Hubungan Rasio Keuangan Dengan Kinerja Keuangan**

Fahmi (2017:46) rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang sangat erat, rasio keuangan ada banyak jumlah dan setiap rasio itu mempunyai kegunaannya masing-masing. Bagi investor akan melihat rasio dengan cara penggunaannya yang paling sesuai dengan analisis yang investor tersebut lakukan. Jika terdapat rasio yang tidak bisa memberikan gambaran maka rasio tersebut tidak layak digunakan karena dalam konsep keuangan dikenal dengan nama fleksibilitas yang berarti berbagai bentuk formula yang digunakan harus disesuaikan dengan kasus yang di teliti.

## L. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti (terdahulu)	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1	Siti Mudawamah, Topo Wijono, Raden Rustam Hidayat (2018)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Bank Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)	<i>Financial Performance, Liquidity Ratio, Rentabilitas Ratio, Solvability Ratio</i>	Analisis regresi linier	Rasio likuiditas menunjukkan kinerja yg tidak baik), Rasio rentabilitas empat bankBUMN menunjukkan kinerja yang baik karena perolehan laba keempat bank BUMN cukup tinggi, Rasio solvabilitas menunjukkan rasio yang cukup baik
2	Dewa Ayu Sri Yudiartini, dkk ( 2016)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia	<i>Capital Adequacy Ratio, Non Performance Loan, Loan to deposit ratio, kinerja keuangan</i>	Analisis regresi linier berganda	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performance Loan (NPL) dan Loan to Deposits Ratio (LDR)</i> secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan
3	Joy Pulloh M.G. Wi Endang NP Zahroh. Z. A ( 2016 )	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (studi kasus pada pt. hm sampoerna tbk yg terdaftar di bursa efek indonesia)	Kinerja keuangan, analisis rasio keuangan, nilai tambah ekonomi	Analisis regresi linier	Hasil rasio likuiditas pada PT. HM Sampoerna Tbk periode tahun 2012-2014 kurang baik apabila, dibandingkan dengan standar industri, Hasil rasio leverage pada PT. HM Sampoerna Tbk periode 2012-2014 sudah baik, Hasil rasio aktivitas pada PT. HM Sampoerna Tbk periode 2012-2014 keseluruhannya sudah baik, namun masih ada yang di bawah standar industry, Hasil profitabilitas pada PT. HM Sampoerna Tbk periode 2012-

No.	Nama peneliti (terdahulu)	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil
					2014 keseluruhanya belum baik, karena masih ada yang di bawah standar industry
4	Buyung Ramadaniar, (2013 )	Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank	Rasio keuangan, Kinerja keuangan		Tingkat likuiditasnya PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk pada tahun 2009 sudah baikTingkat Rentabilitas PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk. juga menunjukkan tingkat profitabilitas yang baik dan likuid Tingkat solvabilitas PT. Bank Mandiri (Persero)Tbk. dapat dilihat dari besarnya CAR yang mampu di capaiTingkat Likuiditas PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk. pada tahun 2010 mengalami peningkatandibandi ngkan tahun sebelumnya Tingkat Rentabilitas dari PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. pada tahun 2010 dibandingkan tahun 2009 mengalami peningkatan Tingkat Solvabilitas dari PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. pada tahun 2010 dilihat dari rasio CAR dan DER mengalami penurunan dan Peningkatan.
5	Wikan Budi Utami dan Sri	Pengaruh Likuiditas,	likuiditas, solvabilitas,	Analisis regresi	Hasil penelitian ini menunjukkan



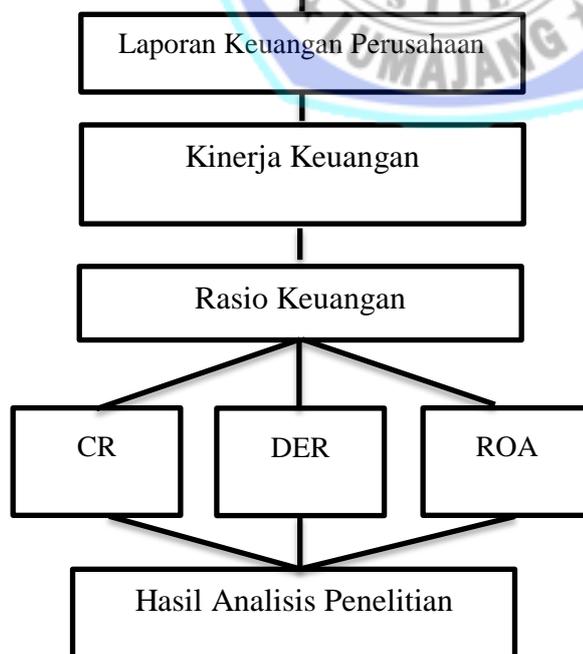
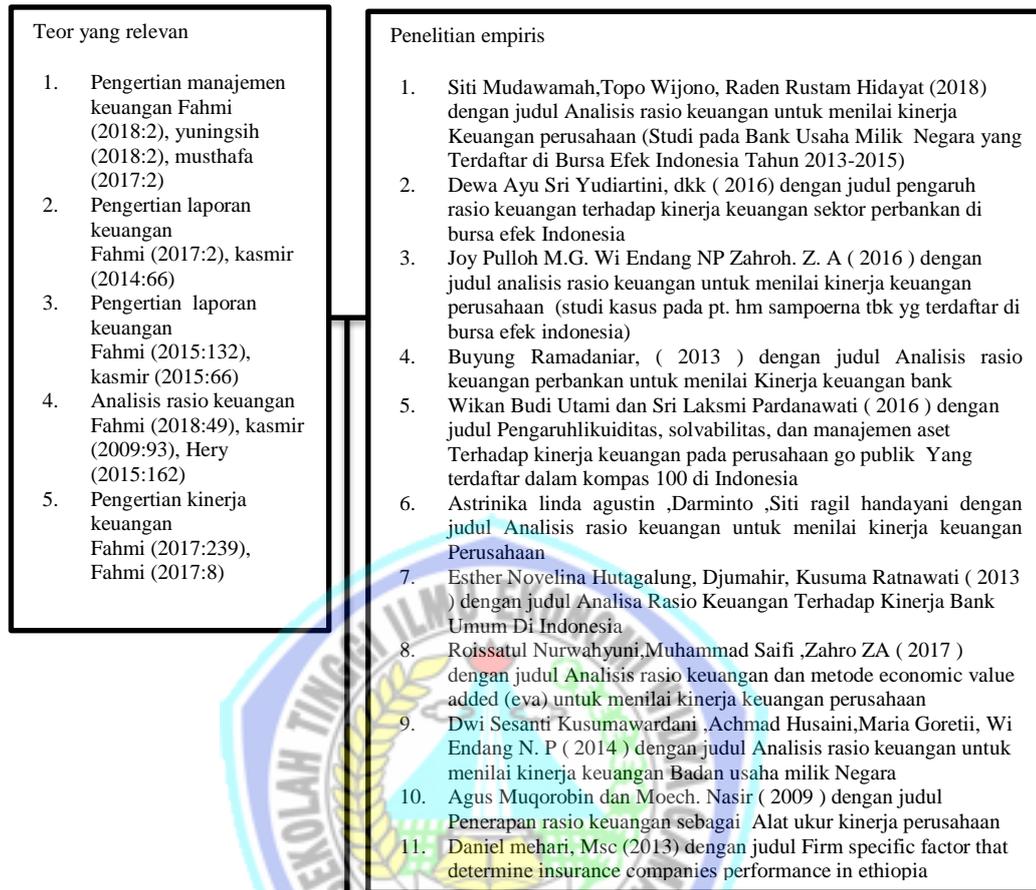
No.	Nama peneliti (terdahulu)	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil
	Laksmi Pardanawati (2016)	Solvabilitas, dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Yang terdaftar dalam Kompas 100 di Indonesia	manajemen aset dan kinerja keuangan	linier	variabel solvabilitas (DAR) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (ROA) perusahaan go public yang terdaftar dalam Kompas 100 di Indonesia.
6	Astrinika linda agustin, Darminto, Siti ragil handayani	Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan Perusahaan	<i>Liquidity Ratio, Activity Ratio, Leverage Ratio, Profitability Ratio, Market Rati</i>	<i>Multiple linier</i> analisis regresi	Hasil penelitian berdasarkan nilai rata-rata rasio likuiditas PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mempunyai nilai rata-rata tertinggi dari pada perusahaan pesaing. Nilai rata-rata rasio aktivitas ketiga perusahaan menunjukkan jika PT. Semen Gresik (Persero) Tbk mempunyai nilai tertinggi
7	Esther Novelina Hutagalung, Djumahir, Kusuma Ratnawati (2013)	Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia	kinerja bank, rasio-rasio keuangan	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable NPL, NIM dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variable CAR dan LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA
8	Roissatul Nurwahyuni, Muhammad Saifi, Zahro ZA (2017)	Analisis rasio keuangan dan metode economic value added (eva) untuk menilai kinerja keuangan perusahaan	Analisis Rasio Keuangan, Metode Economic Value Added (EVA), Biaya Modal Sendiri	Analisis regresi linier	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis rasio keuangan dalam masing-masing rasio menunjukkan kinerja keuangan PT. AstraOtoparts, Tbk lebih baik dibanding PT.

No.	Nama peneliti (terdahulu)	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil
					Gajah Tunggal, Tbk. Berdasarkan hasil perhitungan metode Economic Value Added (EVA) terlihat kinerja keuangan PT. GajahTunggal, Tbk lebih baik dibanding PT. Astra Otoparts, Tbk karena menunjukkan nilai EVA yang positif dan lebih tinggi
9	Dwi Sesanti Kusumawardani, Achmad Husaini, Maria Goretti, Wi Endang N. P (2014)	Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan Badan usaha milik Negara	rasio keuangan, kinerja keuangan	Regresi data panel	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan BUMN yang memiliki kinerja yang baik dalam mengelola keuangannya yaitu perusahaan yang bergerak di sektor semen, karena perusahaan BUMN yang bergerak di sektor semen memiliki skor tertinggi di bandingkan perusahaanBUMN yang bergerak disektor lainnya
10	Agus Muqorobin dan Moech. Nasir (2009)	Penerapan rasio keuangan sebagai Alat ukur kinerja perusahaan	rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas, kinerja keuangan	Multiple regeresi linier	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana KUD Banyudono Selatan telah memenuhi kriteria efisien dilihat dari analisa rasio keuangan selama periode 2002, 2003, 2004, 2005, 2006 dan kinerja keuangan KUD Banyudono Selatan ditinjau dari analisis rasio keuangan perusahaan yang

No.	Nama peneliti (terdahulu)	Judul	Variabel	Alat Anlisis	Hasil
					cukup baik
11	Daniel mehari, Msc (2013)	<i>Firm specific factor that determine insurance companies performance in ethiopia</i>	ROA, Kinerja perusahaan	Analisis regresi linier berganda	Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa asuransi ukuran, tangibility dan leverage secara statistic signifikan dan berhubungan positif dengan return on total aktiva namun, resiko secara statistic signifikan dan berhubungan negative dengan ROA. Hasil analisis OLS regresi menunjukkan bahwa leverage adalah negative dan signifikan terkait dengan kinerja perusahaan.



## M Kerangka Penelitian



Sumber : Kasmir (2017)